

# **SEKRETARIAT DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN**

## **Bagian Humas dan Protokol**

### **Pemerintah Kota Tangerang Selatan Memberhentikan Penjual Logistik Situ Gintung**

*Press Release,*

Tanggal 06 Juli 2009,

Berkenaan dengan keluhan korban di pengungsian Wisma Kertamukti I. Asisten Pemkot Tangsel telah memberhentikan ketiga orang penjual logistik bantuan Situ Gintung untuk korban bencana yang bertempat di Wisma Kertamukti I.

Pemberhentian ketiga orang penjual logistik yang dilakukan Pemkot Tangsel berkenaan dengan keluhan yang diterima langsung dari para warga pengungsi di Wisma Kertamukti I. Selain ketiga orang tersebut Pemkot Tangsel juga memberhentikan seorang relawan yang bukan pegawai Pemkot Tangsel.

Pemerintah Kota Tangerang Selatan juga telah memenuhi dua tuntutan warga, yakni :

1. Mengembalikan Bantuan Logistik kepada Warga
2. Memberhentikan para penjual Logistik.

**KEPALA BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SEKRETARIAT KOTA TANGERANGSELATAN**

**Drs. H. A. Gunawan T. SE., MBA., MM., MH**

**NIP. 19571111198031001**

**SEKRETARIAT DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN**

**Bagian Humas dan Protokol**

**PEMKOT TANGSEL TANGGAP BENCANA SITU GINTUNG**

*Press Release,*

Tanggal 27 Maret 2009,

Bencana jebolnya tanggul Situ Gintung, Cireundeu, Ciputat Timur, merupakan musibah yang disebabkan karena faktor alam. Musibah terjadi pada Hari Jumat, Tanggal 27 Maret 2009, pukul 05.00 Wib. Sebagai *respons* awal, Pemerintah Kota Tangerang Selatan telah mendirikan Posko bantuan yang difungsikan untuk menyalurkan bantuan-bantuan untuk para korban dan mendata para korban yang saat ini masih dalam proses evakuasi dan pencarian.

Peristiwa terjadi disebabkan hujan deras yang turun selama  $\pm$  5 jam di kawasan Situ Gintung yang mengakibatkan air meluap, sehingga tanggul tidak mampu lagi untuk menahan luapan air tersebut.

Saat ini, Pemkot Tangsel baru memperoleh data korban tewas sebanyak 65 Orang dan 98 Orang hilang. Pemkot Tangsel masih melakukan upaya pencarian korban dan evakuasi para korban yang selamat.

**KEPALA BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SEKRETARIAT KOTA TANGERANG SELATAN**

**Drs. H. A. Gunawan T. SE., MBA., MM., MH**

**NIP. 19571111198031001**

**SEKRETARIAT DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN**

**Bagian Humas dan Protokol**

**PEMKOT TANGSEL MENSORTIR BANTUAN LOGISTIK SITU  
GINTUNG**

*Press Release,*

Tanggal 18 Agustus 2009,

Sehubungan dengan adanya penemuan bantuan logistik yang tidak layak konsumsi di Wisma Kertamukti I, Pemkot Tangsel melakukan upaya sortir terhadap sejumlah bantuan logistik sebelum diberikan kepada para korban. Upaya tersebut sengaja dilakukan agar para korban mendapatkan logistik yang baik dan untuk menghindari adanya keluhan seputar bantuan logistik yang ada.

Pada awal pemberian bantuan logistik dari para donatur maupun warga kepada Pemkot Tangsel kondisi logistik, khususnya beras memang sudah tidak layak, beras sudah berketu dan membusuk. Sedangkan untuk bantuan logistik lainnya, seperti pakaian dan tas masih dalam kondisi layak pakai.

Dalam waktu dekat ini, Pemkot Tangsel juga akan menyelenggarakan Musyawarah dengan para korban dipengungsian guna membicarakan perihal kelanjutan pendistribusian bantuan logistik tersebut.

**KEPALA BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL**

**SEKRETARIAT KOTA TANGERANG SELATAN**

**Drs. H. A. Gunawan T. SE., MBA., MM., MH**

**NIP. 19571111198031001**

## Dokumentasi





## Kutipan Wawancara dengan Kepala Bagian Humas dan Protokol

Bpk. Drs. Gunawan Tangkilisan T. SE., MBA., MM., MH

Pertanyaan :

1. Dalam mempermudah menjalin hubungan baik dengan media, setiap organisasi perlu melakukan kegiatan *media relations*. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan *media relations*? Dan apa tujuan dari kegiatan *media relations* tersebut??
2. Kegiatan *media relations* apa saja yang dilakukan bagian humas dan protokol di Pemerintah Kota Tangerang Selatan ini?
3. *Press Release* merupakan salah satu bentuk kegiatan *media relations*. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan *press release*? Dan seberapa penting *press release* bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan?
4. Dalam penyelenggaraan *press release*, khususnya *press release* Situ Gintung bagaimana penyelenggaraan *press release* Situ Gintung tersebut? (proses awal-akhir)
5. Seperti apa yang bapak katakan tadi, *press release* Situ Gintung tersebut kemudian akan dipublikasikan kepada media massa melalui wartawan. Apa saja media tersebut?
6. Pemberitaan mengenai bencana Situ Gintung dilakukan melalui kegiatan *press release*. Mengapa pemerintah kota tangerang selatan menggunakan *press release*?
7. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan pemanfaatan? Dan seberapa pentingkah pemanfaatan itu sendiri, khususnya terhadap *press release* Situ Gintung ini?
8. Dalam pelaksanaannya, seberapa penting *press release* Situ Gintung ini bagi citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan?
9. Pemberitaan di media massa, seringkali dijumpai pemberitaan yang negatif. Bagaimana Pemerintah Kota Tangerang Selatan menyikapi hal tersebut?
10. Hambatan apa yang ditemui dalam penyelenggaraan *press release* Situ Gintung?

Jawaban :

1. *Media Relations* adalah hubungan antar media itu sendiri dan hubungan antara media tersebut dengan Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Kegiatan *media relations* dilakukan dengan tujuan menjalin kebersamaan dan kerja sama yang saling menguntungkan atau simbiosis mutualisme antara Pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan media massa.

2. Pemerintah Kota Tangerang Selatan saat ini hanya menjalankan kegiatan *press release*, Karena selain dinilai efektif & praktis, keterbatasan sarana dan prasarana menjadikan Pemerintah Kota Tangerang Selatan belum bisa melaksanakan kegiatan media relations lainnya, seperti konferensi pers, *press tour*, *press gathering*, dll. Namun semua itu sudah menjadi perencanaan kami ke depannya.
3. *Press release* adalah suatu kegiatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang telah berlangsung, yang dikemas dalam bentuk naskah sederhana sehingga mudah untuk diterjemahkan oleh wartawan. Bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan pengadaan *press release* sangat dibutuhkan karena sebagai sarana penyampaian informasi organisasi kepada publik seputar kegiatan yang sudah berlangsung, selain itu juga wartawan sangat terbantu dalam pencarian berita dengan *press release* yang kami adakan.
4. Pada waktu terjadinya bencana Situ Gintung, pada Tanggal 27 Maret 2009, Pemerintah Kota Tangerang Selatan melakukan peliputan langsung di tempat bencana, kemudian data yang diperoleh kami olah menjadi sebuah berita dalam bentuk *press release*. *Press release* yang dibuat harus memuat berita-berita yang hangat dan aktual.
5. Dalam hal publikasi *press release* Situ Gintung ini, Pemerintah Kota Tangerang Selatan bekerjasama dengan media cetak, baik Nasional maupun Lokal. Namun, untuk saat ini kami lebih banyak bekerjasama dengan media cetak lokal, seperti Tangsel Pos.
6. Melalui *press release*, Pemerintah Kota Tangerang Selatan dapat dengan cepat menginformasikan bencana Situ Gintung tersebut, selain itu karena sifatnya yang praktis *press release* tidak membutuhkan dana yang berlebihan.
7. Pemanfaatan berarti hasil guna, atau sesuatu yang dilakukan untuk memperoleh manfaat. Dalam hal *press release* Situ Gintung ini, pemanfaatan sangat penting untuk dilakukan, karena dengan itu Pemerintah Kota Tangerang Selatan dapat selalu mengakses berita atau informasinya yang dibutuhkan publik maupun wartawan, begitu juga sebaliknya.
8. Sejauh ini, *Press Release* Situ Gintung ini sangat membantu kami dalam memperoleh citra positif yang sengaja kami bangun melalui informasi yang kami berikan tanpa ada yang kami tutupi atau bersifat transparan.
9. Sangat penting dan sangat menunjang Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mengupayakan pencapaian citra positif dari masyarakat. Dari *press release* Situ Gintung yang telah menjadi pemberitaan di media massa tersebut, kami dapat menginformasikan upaya-upaya Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mengatasi & peduli terhadap masyarakat yang menjadi korban. Dengan itu, diharapkan penilaian yang positif bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan
10. Selama penyelenggaraan *press release* Situ Gintung, hambatan yang ada seputar masih kurangnya sumber daya manusia, sehingga penguasaan data di lapangan belum terkoordinir dengan baik.

## Kutipan Wawancara Dengan Kepala Sub. Bagian

### Publikasi dan Pemberitaan

Bpk. Hidayat Alfarid. SE

Pertanyaan :

1. Suatu organisasi atau perusahaan dituntut untuk dapat menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan media, melalui kegiatan *media relations*. Pada Pemerintah Kota Tangerang Selatan apa yang menjadi dasar atau tujuan dalam melakukan kegiatan *media relations* ini?
2. Menurut bapak, apa yang harus dilakukan oleh seorang praktisi *public relations* untuk menunjang kegiatan *media relations* agar berjalan dengan baik?
3. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan *press release* itu?
4. Dalam pembuatan suatu *press release*, terutama *press release* Situ Gintung ini tentu saja harus dijalankan berdasarkan prosedur atau ketentuan yang ada. Bagaimana ketentuan-ketentuan tersebut pada penyelenggaraan *press release* Situ Gintung ini?
5. Dalam kegiatan publikasi *Press Release* Situ Gintung, Pemerintah Kota Tangerang Selatan menggunakan media massa, khususnya media cetak. Alasan apa yang mendasari hal tersebut?
6. Pemuatan *Press Release* Situ Gintung di media massa terkadang berbeda pembeitaannya, dan terkadang cenderung negatif. Apa yang anda lakukan untuk meminimalisir hal ini?
7. Pencapaian citra positif merupakan tujuan dari suatu perusahaan atau organisasi, terutama di mata publik. Apakah dengan pemuatan *press release* Situ Gintung tersebut dapat meningkatkan citra positif bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan?
8. Berdasarkan Pemberitaan *press release* Situ Gintung di media massa. Apakah Pemerintah Kota Tangerang Selatan menerima umpan balik atau *feedback* dari publik atau masyarakat? dan dalam bentuk apa *feedback* itu?
9. Upaya apa yang dilakukan Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mengantisipasi pemberitaan dan *feedback* yang cenderung negatif, sehingga citra positif organisasi semakin meningkat?

Jawaban :

1. *Media relations* pada Pemerintah Kota Tangerang Selatan dilakukan atas dasar saling membutuhkan satu sama lain. Dimana Pemerintah Kota Tangerang Selatan membutuhkan Wartawan untuk mempublikasikan seputar kegiatan atau aktivitas kami, sedangkan wartawan membutuhkan

berita bagi media mereka. Dengan itu, kami memperlakukan wartawan dengan sebaik mungkin dan selalu berusaha memberikan setiap informasi yang mereka butuhkan.

2. Seorang praktisi *Public Relations* harus memiliki sikap yang baik dalam melayani wartawan dan menganggap wartawan sebagai partner atau mitra kerja guna memperoleh pemberitaan yang positif.
3. Menurut saya, *Press release* merupakan informasi mengenai kegiatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, yang biasanya kita kemas dalam bentuk tulisan sederhana agar mudah diterjemahkan oleh wartawan.
4. Dalam pembuatan *press release* situ gantung kita langsung terjun ke tempat terjadinya bencana. Dari sana kita mengumpulkan data-data, baik tulisan maupun foto, kemudian data-data yang telah terkumpul dikonfirmasi kepada Kepala Bagian Humas untuk dimintai persetujuan, setelah disetujui Staff Sub. Bagian Publikasi langsung membuat *press release* sesuai dengan data yang diperoleh, setelah selesai dikonfirmasi kembali kepada Kepala Bagian Humas, setelah dinyatakan layak barulah *press release* Situ Gantung tersebut diedarkan ke media massa.
5. Pemerintah Kota Tangerang Selatan menggunakan media massa karena lebih cepat dan efektif dalam menyebarkan informasi atau berita organisasi kepada masyarakat, selain itu masyarakat juga dapat langsung menilai tentang pemberitaan yang ada di media massa tersebut.
6. Kami selalu memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan wartawan tersebut dan juga kami memberikan penjelasan secara mendetail kepada wartawan terkait dengan masalah atau peristiwa yang sedang terjadi.
7. Berdasarkan pemantauan kami, pemuatan *press release* Situ Gantung di media massa mengenai Pemerintah Kota Tangerang Selatan sendiri relatif baik, sehingga pencitraan positif terhadap kami terus meningkat.
8. Ya, dari pemberitaan Situ Gantung tersebut Pemerintah Kota Tangerang Selatan selalu memperoleh *feedback* dari masyarakat, khususnya mereka yang menjadi korban atau bertempat tinggal di sekitar tempat bencana. *Feedback* yang kami terima bisa dilihat pada Surat kabar harian lokal Tangsel Pos, dalam tajuk FORUM. Tajuk tersebut membahas kritik, pertanyaan maupun saran dari berbagai kalangan masyarakat.
9. Untuk Pemberitaan yang negatif, kami akan segera memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai pemberitaan tersebut kemudian akan kami diskusikan dengan pihak terkait masalah yang ada dalam pemberitaan tersebut. Sedangkan untuk menanggapi *feedback* yang negatif, kami memberikan klarifikasi berita melalui media yang sama.

## KUTIPAN WAWANCARA DENGAN WARTAWAN

- Wartawan Tangsel Pos : Bpk. Budi
- Wartawan Jurnal Indonesia : Bpk. Suriyanto
- Wartawan Tempo : Bpk. Gatot

Pertanyaan :

1. Apa yang anda ketahui tentang *media relations*? Bagaimana kegiatan *media relations* yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang selatan?
2. Bagaiman anda melihat *press release* Situ Gintung yang dibuat oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan?dan apakah sudah mencukupi kebutuhan informasi yang anda cari??
3. Sebagai seorang Wartawan, tentunya Anda dituntut untuk bersikap netral. Apakah berkaitan dengan pemuatan *press release* Situ Gintung Anda mendapati *feedback* atau respons dari masyarakat terhadap pemberitaan tersebut?dan apa saran anda bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mengantisipasi *feedback* ini?

Jawaban :

Bpk. Budi :

1. *Media relations* merupakan suatu upaya dari perusahaan atau organisasi dalam membangun dan membina hubungan baik dengan media. Kegiatan *media relations* di Pemerintah Kota Tangerang Selatan saya rasa masih perlu diperbanyak lagi guna lebih mendekatkan dan mengakrabkan diri dengan wartawan.

Bpk. Suriyanto :

*Media relations* adalah kegiatan perusahaan atau organisasi dalam mengakrabkan diri dengan media guna menjalin kerjasama. Untuk di Pemerintah Kota Tangerang selatan sendiri, saya lihat kegiatan *media relations* yang dilakukan masih terbilang kurang mencukupi kebutuhan wartawan.

Bpk. Gatot :

1. *Media relations* adalah kegiatan atau cara perusahaan dalam membangun kerjasama dengan media. Kegiatan *media relations* di Pemerintah Kota Tangerang Selatan masih harus ditambah lagi guna menambah kedekatan emosional antar pihak Pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan wartawan.

Bpk. Budi :

2. Menurut saya, *press release* Situ Gintung yang dibuat oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan sudah cukup baik, namun memang masih perlu banyak diperbaiki lagi kelengkapan *press release*. Sejauh ini, *press release* Situ Gintung sendiri sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi yang kami cari, namun wartawan biasanya dalam membuat berita, kita mengembangkan isi dari *press release* yang diberikan dengan tujuan agar berita yang dibuat dapat menarik perhatian pembaca.

Bpk. Suriyanto :

2. *Press release* Situ Gintung yang ada selama ini, sudah cukup baik dan membantu kami dalam mendapatkan informasi Situ Gintung. Dalam membuat suatu pemberitaan di media massa, berita tersebut tentu saja harus memiliki nilai berita atau *news value* agar berita itu menarik. Dengan itu, berbekal dari *press release* Situ Gintung yang kami terima, kami bangun atau kami kembangkan menjadi suatu pemberitaan yang memiliki *news value*.

Bpk. Gatot :

2. *Press release* Situ Gintung cukup membantu kami, namun masih kurang memenuhi syarat atau ketentuan penulisan sebuah *press release*. Kami selalu mengembangkan setiap informasi yang kami peroleh dari *press release* Situ Gintung tersebut, karena masyarakat menginginkan pemberitaan yang menarik.

Bpk. Budi :

3. Tentu saja, karena saya melakukan liputan langsung di tempat terjadinya bencana dan tidak sedikit masyarakat yang menyampaikan keluhan maupun masukannya kepada saya. *Feedback* yang saya terima kebanyakan keluhan para korban yang merasa masih kurang ditangani dengan baik dan terabaikan, seperti penanganan penyakit, penyaluran bantuan, dll. Saran saya adalah Pemerintah harus bersikap bijaksana dalam menerima segala bentuk *feedback* yang diperoleh dari masyarakat.

Bpk Suriyanto :

3. Umpan balik atau *feedback* sudah pasti ada, karena fakta di lapangan para korban masih merasa kurang diperhatikan dan ditangani dengan baik oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Saran saya untuk Pemerintah Kota Tangerang Selatan adalah Pemerintah Kota Tangerang Selatan harus lebih serius dalam menangani keluhan atau kritik dari masyarakat seputar bencana Situ Gintung, karena kalau tidak dapat berdampak negatif bagi citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang sebenarnya sejauh ini cukup baik di mata kami.

Bpk. Gatot :

3. Ya, tentu saja ada *feedback* dari pemberitaan kami mengenai bencana Situ Gintung tersebut. Saran saya untuk Pemerintah Kota Tangerang Selatan adalah harus lebih memperhatikan apa yang dibutuhkan masyarakat dan pemerintah juga harus lebih *welcome* terhadap semua saran, pertanyaan maupun kritik dari masyarakat, selama kritik yang diberikan itu membangun tentu saja baik bagi citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan.